



SKRIPSI

PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DI KOTA PADANG

OLEH :

NAMA : MELATI FADILLAH SYAHRUL

NIM : 18.10.002.62201.008

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

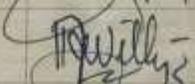
2022

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Pada
Tanggal 25 Agustus 2022

Judul : Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang
Nama : Melati Fadillah Syahrul
NIM : 18.10.002.62201.008
Program Studi : Akuntansi

TIM PENGUJI

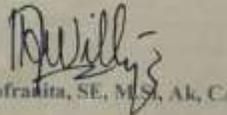
No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Fitri Yulianis, SE, M.Si	Ketua	
2	Willy Nofranita, SE, M.Si, Ak, CA	Anggota	
3	Immu Puteri Sari, SE, M.Si	Anggota	
4	Rina Widyanti, SE, M.Si	Anggota	

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1

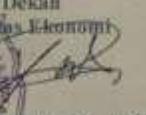

(Fitri Yulianis, SE, M.Si)

Pembimbing 2

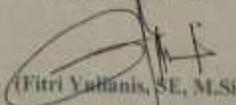

(Willy Nofranita, SE, M.Si, Ak, CA)

Diketahui Oleh :

Dekan


(Fogad Setiawan, SE, M.Si)

Ketua
Prodi Akuntansi


(Fitri Yulianis, SE, M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melati Fadillah Syahrul

NIM : 18.10.002.62201.008

Fakultas : Ekonomi

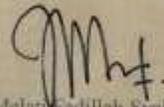
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan Bahwa:

Sesungguhnya skripsi yang saya susun merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Padang, 5 September 2022
Yang menyatakan



Melati Fadillah Syahrul
18.10.002.62201.008

HAK CIPTA

Hak cipta milik Melati Fadillah Syahrul, tahun 2022, dilindungi oleh undang-undang. Yaitu dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, fotokopi, mikro film dan lain-lain sebagainya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang”.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Penulisan skripsi ini juga berdasarkan ketertarikan penulis terhadap bidang audit, terlebih mengenai sikap dan perilaku auditor.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak sekali pihak yang memberikan bantuan dan dukungan, baik moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada hingganya kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Dr. Riki Saputra, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Bapak Puguh Setiawan, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Ibu Fitri Yulianis, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat sekaligus dosen pembimbing I yang sudah sering meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, kritik, saran dan nasehat sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Ibu Willy Nofranita, SE, M.Si, Ak, CA, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada ibu, kakak, dan adik yang telah mendoakan, mendukung, memberikan nasehat, dan memberikan motivasi kepada penulis agar penulis dapat bangkit dan terus berjuang hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, khususnya dosen Program Studi Akuntansi yang telah membantu penulis dari semester 1 hingga semester 8, memberikan banyak ilmu dan memberikan banyak hal selama penulis menempuh masa studi.
7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan kemudahan dalam segala bentuk urusan administrasi perkuliahan.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Teman-teman Program Studi Akuntansi Angkatan 2018 yang telah berjuang bersama-sama dari awal sampai di akhir semester.
10. Sahabat-sahabat tercinta dan seperjuangan Sinta Seprina dan Sesti Humairah yang telah menjadi tempat berbagi cerita, berbagi ilmu dan semangat yang begitu besar dari awal sampai di akhir semester. Terimakasih atas kebersamaan selama menempuh pendidikan di kampus ini.

11. Seluruh KAP di Kota Padang serta responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian. Terimakasih sedalam-dalamnya penulis ucapkan.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu proses penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Selain itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan ilmu pengetahuan kepada kita semua.

Padang, 22 Juli 2022

Melati Fadillah Syahrul

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN PROFESIONALISME
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DI KOTA PADANG**

MELATI FADILLAH SYAHRUL

NIM: 181000262201008

Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email : melatifadillahsyahrul@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh independensi, kompetensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sensus. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden yang berasal dari 5 KAP di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F. Berdasarkan analisis data, maka persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 4,286 + 0,386X_1 + 0,216X_2 + 0,122X_3$. Hasil penelitian menyatakan bahwa independensi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y) hal ini terlihat dari Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,589 > 2,05553$ sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari α (α) yaitu $0,016 < 0,05$. Kompetensi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y) hal ini terlihat dari Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,608 < 2,05553$ sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari α (α) yaitu $0,120 > 0,05$. Profesionalisme (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y) hal ini terlihat dari Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,431 < 2,05553$ sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari α (α) yaitu $0,164 > 0,05$. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,918 > 2,98$ sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari nilai α (α) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini menyatakan bahwa independensi (X_1), kompetensi (X_2), dan profesionalisme (X_3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y). Nilai koefisien determinasi ($Adjusted R^2$) sebesar 0,607 atau 60,7% yang menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh independensi, kompetensi, dan profesionalisme terhadap kualitas audit. Sedangkan sisanya sebesar 39,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Independensi, Kompetensi, Profesionalisme, dan Kualitas Audit.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Definisi Audit	8
2.1.2 Jenis-Jenis Audit.....	9
2.1.3 Kualitas Audit.....	10
2.1.4 Independensi Auditor	12
2.1.5 Kompetensi Auditor	12
2.1.6 Profesionalisme Auditor	14
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Konseptual.....	23
2.3.1 Hubungan Antar Variabel.....	24
2.4 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	28

3.1.1 Tempat Penelitian	28
3.1.2 Waktu Penelitian	28
3.2 Populasi dan Sampel.....	28
3.2.1 Populasi	28
3.2.2 Sampel	28
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
3.3.1 Definisi Operasional Variabel	29
3.3.2 Pengukuran Variabel	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Teknik Analisis Data	33
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	33
3.5.2 Uji Kualitas Data	33
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	34
3.5.4 Analisis Regresi Berganda.....	36
3.5.5 Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
4.2 Deskripsi Data	40
4.3 Karakteristik Responden.....	41
4.4 Teknik Analisis Data	45
4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	45
4.4.2 Uji Kualitas Data	50
4.4.3 Uji Asumsi Klasik	53
4.4.4 Analisis Regresi Berganda.....	57
4.4.5 Uji Hipotesis	59

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Indikator Penelitian	31
Tabel 3.2 Instrument Skala Likert	32
Tabel 4.1 Daftar Kantor Akuntan Publik	39
Tabel 4.2 Distribusi penyebaran kuesioner	40
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	42
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	43
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	44
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Independensi.....	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Kompetensi	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Profesionalisme.....	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Audit.....	49
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Independensi	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi.....	51
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme	51
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit.....	52
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55

Tabel 4.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Berganda.....	58
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	60
Tabel 4.22 Hasil Uji F	61
Tabel 4.23 Hasil Uji t	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	23
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian.....	76
Lampiran 2: Surat Keterangan Dari KAP	82
Lampiran 3: Surat Keterangan Dari KAP	86
Lampiran 4: Surat Persetujuan Seminar Proposal.....	91
Lampiran 5: Surat Persetujuan Seminar Hasil	92
Lampiran 6: Konsultasi Bimbingan	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntan publik dibutuhkan dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap aktivitas dan kinerja perusahaan. Jasa akuntan publik sering digunakan oleh pihak di luar perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan memberikan gambaran dan informasi mengenai kinerja perusahaan yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kepercayaan yang besar dari pengguna laporan keuangan auditan dan jasa lain yang diberikan oleh akuntan publik menuntun akuntan publik untuk memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya.

Alim, dkk (2007) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas bahwa seorang auditor akan menemukan dan melaporkan suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut Rosnidah (2011), kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan jika ada pelanggaran yang dilakukan oleh klien. Selain itu, Christiawan (2003) menyatakan bahwa kualitas audit ditentukan oleh 2 hal yaitu kompetensi dan independensi, yang keduanya secara langsung akan mempengaruhi kualitas audit. Selanjutnya menurut Hidayat (2011), selain kompetensi dan independensi, kualitas

auditor juga dipengaruhi oleh profesionalisme, dengan sikap profesionalisme ini seorang auditor akan bertanggungjawab terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Berdasarkan pengertian kualitas audit di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan segala kemungkinan pada saat auditor mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan audit, dan dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan pertimbangan objektif yang tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Mulyadi, 2002:26-27).

Sementara itu, Standar Profesional Akuntan Publik SA seksi 220 (2001:220.1) menyatakan bahwa dalam segala hal yang berkaitan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor. Standar ini mensyaratkan bahwa auditor harus independen (tidak mudah dipengaruhi), karena ia bekerja untuk kepentingan umum. Auditor harus menjalankan kewajiban untuk bersikap jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi juga kepada kreditor dan pihak lain yang menaruh kepercayaan terhadap laporan yang diaudit.

Seorang auditor juga harus memiliki kompetensi dalam melaksanakan audit agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Standar Profesional Akuntan Publik SA seksi 210 (2001:210.1), menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang

yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Kompetensi auditor merupakan kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan baik. Dalam melakukan audit, seorang auditor harus memiliki kualitas pribadi yang baik, pengetahuan yang memadai, dan keahlian khusus di bidangnya (Sukriah dkk, 2009).

Berkaitan dengan hal ini, Lastanti (2005) mendefinisikan kompetensi sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman audit. Selain itu, auditor harus menjalani pelatihan teknis maupun pendidikan umum. Dengan demikian, auditor harus memiliki kompetensi dalam pelaksanaan auditnya agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

Tidak hanya kompetensi dan independensi, seorang auditor juga harus memiliki sikap profesionalisme. Standar Profesional Akuntan Publik SA seksi 230 (2001:230.1), menyatakan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama. Menurut Arens dan Loebbecke (2009:74), profesionalisme adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang ditingkat tertinggi pada anggota suatu asosiasi.

Sedangkan menurut Arens, dkk (2014:96), profesionalisme merupakan sikap bertanggungjawab yang harus dimiliki oleh seorang auditor agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Profesionalisme ini merupakan syarat utama bagi seseorang auditor eksternal seperti seorang auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Setiap auditor harus menerapkan sikap profesionalisme dalam melaksanakan pekerjaannya

demikian tercapainya audit yang berkualitas. Jika auditor tidak dapat menggunakan sikap profesionalnya, maka laporan hasil audit tidak dapat dipercaya lagi dan berdampak buruk pada kualitas audit.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa seorang auditor memiliki 3 komponen yang harus dimiliki yaitu independensi, kompetensi dan profesionalisme. Kemampuan untuk menemukan kesalahan material dalam laporan keuangan perusahaan tergantung pada kompetensi auditor, sedangkan kesediaan untuk melaporkan temuan tersebut tergantung pada independensi dan profesionalisme auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas.

Audit memiliki fungsi sebagai proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan khususnya pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan laporan yang dibuat oleh auditor. Artinya, auditor memiliki peran penting dalam mengesahkan laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, auditor harus menghasilkan audit yang berkualitas sehingga dapat mengurangi ketidakselarasan yang terjadi antara pihak manajemen dan pemilik

Dalam menjalankan fungsinya, auditor sering mengalami konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan. Manajemen menginginkan agar operasi atau kinerja perusahaan tampak berhasil, salah satunya tergambar dari keuntungan yang lebih tinggi dengan maksud untuk menciptakan laba. Pada akhirnya hal ini menyebabkan munculnya kasus perusahaan yang jatuh dan seringkali terjadi kegagalan bisnis dengan kegagalan auditor dan hal ini mengakibatkan kredibilitas auditor sebagai

pihak yang ditugasi untuk menambah kredibilitas laporan keuangan. Ancaman ini yang selanjutnya mempengaruhi persepsi publik terhadap kualitas audit.

Penelitian mengenai kualitas audit pernah dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Padang, diantaranya: penelitian Arinda (2017) menunjukkan hasil bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian Asysyfa dan Rahmaita (2018) menunjukkan hasil bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit dan independensi juga berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian Iskandar (2018) menunjukkan hasil kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian Rahmaita dan Raflis (2019) menunjukkan hasil bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian Jefryaldi dan Halmawati (2021) menunjukkan hasil bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit dan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini kembali untuk menguji apakah independensi dan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, karena dari penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Peneliti menambahkan satu variabel independen untuk diuji yaitu profesionalisme, karena sikap profesionalisme juga berperan penting dalam pemeriksaan laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas , maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang?
2. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang?
3. Apakah profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang?
4. Apakah independensi, kompetensi, dan profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang.
2. Untuk mengetahui apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang.

3. Untuk mengetahui apakah profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang.
4. Untuk mengetahui apakah independensi, kompetensi, dan profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, manfaat yang diperoleh antara lain :

1. Bagi Auditor

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Kantor Akuntan Publik khususnya auditor untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme terhadap kualitas audit, sehingga kualitas audit yang dihasilkan semakin berkualitas.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat memberikan sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tentang obyek yang sejenis dimasa yang akan datang.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan bukti secara empiris bahwa adanya pengaruh independensi, kompetensi dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Definisi Audit

Menurut Agoes (2012:4), audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Menurut Mulyadi (2014:9), *auditing* adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Menurut Arens, dkk (2014:2), *auditing* merupakan proses pengumpulan dan pengevaluasian bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.

Berdasarkan definisi audit yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan audit merupakan suatu proses sistematis dalam mengumpulkan dan mengevaluasi informasi oleh pihak-pihak independen yang didapat dalam suatu entitas yang bertujuan untuk menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi

tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh entitas dan menyampaikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan

2.1.2 Jenis-Jenis Audit

Menurut Hery (2017:12), audit dapat dikelompokkan menjadi lima jenis yaitu sebagai berikut:

1. Audit Laporan Keuangan

Audit ini dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan klien secara keseluruhan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang diaudit biasanya meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan ekuitas, dan laporan arus kas, termasuk ringkasan kebijakan akuntansi dan informasi penjelasan lainnya

2. Audit Pengendalian Internal

Audit ini berfungsi untuk memberikan pendapat mengenai efektivitas pengendalian internal yang diterapkan klien. Karena tujuan dan tugas yang ada dalam melaksanakan audit pengendalian internal dan audit laporan keuangan saling terkait, maka standar audit untuk perusahaan publik mengharuskan audit terpadu atas pengendalian internal dan laporan keuangan.

3. Audit Ketaatan

Audit yang dilakukan untuk menentukan sejauh mana aturan, kebijakan, hukum, perjanjian, atau peraturan pemerintah telah ditaati oleh entitas yang diaudit. Sebagai contoh, auditor memeriksa perjanjian yang dibuat dengan banker atau pemberi pinjaman lainnya untuk memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan yang telah ditetapkan dalam perjanjian utang. Contoh lain ialah pemeriksaan pengembalian pajak dalam rangka mematuhi undang-undang pajak.

4. Audit Operasional

Audit ini dilakukan dalam rangka mereview (secara sistematis) sebagian atau seluruh kegiatan organisasi dalam rangka mengevaluasi apakah sumber daya yang tersedia telah digunakan secara efektif dan efisien. Hasil akhir dari audit operasional adalah berupa rekomendasi kepada manajemen terkait perbaikan operasi. Jenis audit ini sering juga disebut sebagai audit kinerja atau audit manajemen.

5. Audit Forensik

Audit ini dilakukan untuk mendeteksi atau mencegah aktivitas kecurangan. Penggunaan auditor untuk melakukan audit forensik telah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa contoh audit forensik mungkin dilakukan adalah meliputi pemeriksaan dalam hal terjadinya kecurangan bisnis (atau penipuan oleh karyawan), penyidik pidana, perselisihan antara pemegang saham dan manajemen, serta lain sebagainya.

2.1.3 Kualitas Audit

Menurut Bastian (2014:186), kualitas audit adalah yang dimulai dari melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pemeriksaan dan menggunakan keahlian serta kecermatan dalam menjalankan profesinya. Menurut Mulyadi (2014:43), kualitas audit yaitu suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomis, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan.

Selain itu, Sukriah (2009) menyatakan bahwa kualitas audit terdiri atas :

- 1) Kesesuaian pemeriksaan berdasarkan standar audit, yaitu pelaksanaan audit harus berdasarkan dengan standar auditing yang berlaku umum. standar auditing harus dipandang oleh praktisi sebagai standar minimal kinerjapekerjaan auditor dan bukan standar maksimal.
- 2) Kualitas pelaporan hasil audit, yaitu kemungkinan seorang auditor menemukan dan melaporkan suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi manajemen atau organisasi. Kualitas audit atau pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor dikatakan berkualitas apabila mampu memberikan hasil yang benar sehingga mengurangi permasalahan ataupun kecurangan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) pada saat auditor mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dan dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor tersebut dapat berkualitas jika memenuhi ketentuan dan standar

auditing. Standar *auditing* yang telah ditetapkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (2001:150.1-150.2) terdiri dari sepuluh standar yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok besar yaitu:

1) Standar Umum

- a) Audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
- b) Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
- c) Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

2) Standar Pekerjaan Lapangan

- a) Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan sistem harus disupervisi dengan semestinya.
- b) Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
- c) Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

3) Standar Pelaporan

- a) Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- b) Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.
- c) Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
- d) Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor.

2.1.4 Independensi Auditor

Menurut Halim (2001:21), ada tiga aspek independensi seorang auditor yaitu:

- 1) Independensi dalam fakta (*independence in fact*), yaitu auditor harus memiliki sikap kejujuran yang tinggi dalam setiap proses audit yang dilaksanakan.
- 2) Independensi dalam penampilan (*Independence in appearance*), merupakan pandangan dari pihak lain terhadap diri auditor yang berkaitan dengan pelaksanaan audit, serta auditor harus menjaga kedudukannya sehingga pihak lain akan mempercayai sikap independensi dan objektivitasnya.
- 3) Independensi dari sudut keahlian (*Independence in competence*), independensi dari sudut keahlian berhubungan erat dengan kompetensi atau kemampuan auditor dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas auditnya.

Menurut Arens, dkk (2006:84) independensi adalah cara pandang yang tidak memihak didalam pelaksanaan pengujian evaluasi hasil pemeriksaan, dan penyusunan laporan audit. Sedangkan menurut Mulyadi (2002:26-27), independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

Berdasarkan dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan independensi adalah sikap pikiran dan sikap mental yang tidak memihak dan tidak dikendalikan oleh pihak lain didalam pelaksanaan pengujian, evaluasi hasil pemeriksaan dan penyusunan laporan audit yang sesuai dengan aturan atau prinsip-prinsip profesionalnya.

2.1.5 Kompetensi Auditor

Menurut Tugiman (2006:27), kompetensi audit internal adalah pengetahuan, kemampuan, dan berbagai disiplin ilmu yang diperlukan untuk melaksanakan

pemeriksaan secara tepat dan pantas. Selanjutnya Frianty (2006), menyatakan kompetensi terdiri dari 2 komponen yaitu :

- 1) Pengetahuan, diukur dari seberapa tinggi pendidikan seorang auditor, karena seorang auditor akan memiliki banyak pengetahuan tentang bidang yang digelutinya, sehingga ia dapat mengetahui berbagai permasalahan secara lebih mendalam.
- 2) Pengalaman, merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui interaksi berulang-ulang antara objek alam, keadaan, ide, dan sensasi. Semakin luas pengalaman kerja seseorang maka semakin terampil seseorang dalam melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pola berpikir dan bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (2016:5), kompetensi adalah:

“Kemampuan profesional individu auditor dalam menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan suatu perikatan baik secara bersama-sama dalam suatu tim atau secara mandiri berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik, kode etik dan ketentuan hukum yang berlaku. Kompetensi Auditor dapat diperoleh melalui pendidikan pada perguruan tinggi pada bidang akuntansi, kegiatan pengembangan dan pelatihan profesional di tempat bekerja, yang kemudian dibuktikan melalui penerapan pada praktik pengalaman kerja. Sertifikasi profesi merupakan suatu bentuk pengakuan IAPI terhadap kompetensi auditor.”

Berdasarkan dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan kompetensi adalah kualitas pribadi yang harus dimiliki seorang auditor yang dinilai dari latar belakang pendidikan, pelatihan kerja yang cukup, kemampuan berfikir kreatif, keluasan pengetahuan, kecerdasan emosional yang baik, keterampilan kerja yang memadai serta daya juang yang tinggi. Sehingga memungkinkan auditor tersebut mampu memberikan pelayanan jasa professional yang kompeten serta diiringi dengan hasil kerja yang berkualitas.

2.1.6 Profesionalisme Auditor

Secara konseptual, terdapat perbedaan makna antara profesi dan profesional. Menurut Lekatompessy (2003), profesi merupakan suatu jenis pekerjaan yang memenuhi beberapa kriteria. Sedangkan menurut Kalbers dan Fogarty (1995), profesionalisme merupakan atribut individual yang penting tanpa melihat suatu pekerjaan merupakan suatu profesi atau tidak.

Penggunaan sikap profesionalisme memungkinkan auditor memperoleh keyakinan yang cukup bahwa laporan keuangan telah bebas dari kesalahan yang material. Auditor mengumpulkan bukti yang akan memberinya dasar yang layak untuk membentuk suatu pendapat dan opini. Sifat uji selektif yang membutuhkan pertimbangan mengenai bidang yang diuji, sifat, dan waktu, serta luasnya pengujian yang dilakukan. Pengujian tersebut hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai, bukan keyakinan yang absolut (Guy dkk, 2002:27).

Menurut Hall (1968), terdapat lima dimensi profesionalisme yaitu:

- a) Pengabdian pada profesi, yaitu dicerminkan dari dedikasi profesionalisme dengan menggunakan pengetahuan dan kecakapann yang dimiliki. Kewajiban sosial, merupakan pandangan tentang pentingnya peranan profesi dan manfaat yang diperoleh baik masyarakat maupun profesional karena pekerjaan tersebut.
- b) Kewajiban Sosial, yaitu pandangan tentang pentingnya peran profesi serta manfaat yang diperoleh baik oleh masyarakat maupun professional karena adanya pekerjaan tersebut.
- c) Kemandirian, merupakan suatu pandangan seseorang yang profesional harus mampu membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak lain.
- d) Keyakinan terhadap peraturan profesi, suatu keyakinan bahwa yang paling berwenang menilai pekerjaan profesional adalah rekan sesama profesi.
- e) Hubungan dengan sesama profesi, menggunakan ikatan profesi sebagai acuan termasuk di dalamnya organisasi formal dan kelompok kolega informal sebagai ide utama dalam pekerjaan yang diharapkan dapat membangun kesadaran profesional.

Jadi dapat disimpulkan bahwa profesionalisme auditor merupakan sikap bertanggung jawab terhadap apa yang telah ditugaskan kepadanya. Profesionalisme menjadi syarat utama bagi seorang auditor eksternal seperti auditor terdapat pada Kantor Akuntan Publik (KAP), sebab dengan profesionalisme yang tinggi kebebasan auditor akan semakin terjamin dan berdampak terhadap kualitas audit. Dengan adanya sikap profesionalisme dari seorang auditor, auditor tersebut diharapkan dapat bekerja dengan lebih baik sehingga berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berdasarkan penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang terkait dengan penelitian ini. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan:

1. Penelitian Arinda (2017)

Penelitian Arinda (2017) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang)”. Hasil dari penelitian ini adalah kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- a) Sama-sama menggunakan variabel independen kompetensi dan independensi.
- b) Sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
- c) Sama-sama melakukan objek penelitian di KAP Kota Padang.

- d) Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian dahulu dengan penelitian ini adalah: penelitian terdahulu hanya menggunakan dua variabel independen, sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel independen.

2. Penelitian Asyasyfa dan Rahmaita (2018)

Penelitian Asyasyfa dan Rahmaita (2018) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, independensi berpengaruh terhadap kualitas audit dan etika auditor juga berpengaruh terhadap kualitas audit.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- a) Sama-sama menggunakan variabel independen kompetensi dan independensi.
- b) Sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
- c) Sama-sama melakukan objek penelitian di KAP Kota Padang.
- d) Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu menambahkan etika auditor sebagai variabel independen, sedangkan dalam penelitian ini menambahkan profesionalisme sebagai variabel independen.

3. Penelitian Iskandar (2018)

Penelitian Iskandar (2018) yang berjudul “Pengaruh Independensi, Kompetensi, Integritas dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Kota Padang)”. Hasil dari penelitian ini adalah kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit,

independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan akuntabilitas auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- a) Sama-sama menggunakan variabel independen kompetensi dan independensi.
- b) Sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
- c) Sama-sama melakukan objek penelitian di KAP Kota Padang.
- d) Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu menambahkan integritas dan akuntabilitas auditor sebagai variabel independen, sedangkan dalam penelitian ini menambahkan profesionalisme sebagai variabel independen.

4. Penelitian Rahmaita dan Raflis (2019)

Penelitian Rahmaita dan Raflis (2019) yang berjudul “Dampak Kompetensi, Independensi Serta Etika Auditor Pada Kualitas Audit Dengan Tekanan Klien Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Padang)”. Hasil dari penelitian ini adalah kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, Etika Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, Interaksi kompetensi dan tekanan klien tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, Interaksi Independensi dan tekanan klien tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan interaksi etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- a) Sama-sama menggunakan variabel independen kompetensi dan independensi.
- b) Sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
- c) Sama-sama melakukan objek penelitian di KAP Kota Padang.
- d) Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu menambahkan etika auditor sebagai variabel independen dan tekanan klien sebagai variabel moderating, sedangkan dalam penelitian ini menambahkan profesionalisme sebagai variabel independen dan tidak ada menggunakan variabel moderating.

5. Penelitian Tina (2020)

Penelitian Tina (2020) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan”. Hasil dari penelitian ini adalah Kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, Profesionalisme auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, Integritas memoderasi pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit, Integritas tidak memoderasi pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit, Integritas memoderasi pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- a) Sama-sama menggunakan independensi, kompetensi dan profesionalisme sebagai variabel independen.
- b) Sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

- c) Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- a) Penelitian terdahulu menggunakan integritas sebagai variabel moderating, sedangkan penelitian ini tidak ada menggunakan variabel moderating.
- b) Objek penelitian tidak sama.

6. Penelitian Rosyida (2020)

Penelitian Rosyida (2020) yang berjudul “Pengaruh Profesionalisme dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kota Makasar”. Hasil dari penelitian ini adalah profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dan independensi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- a) Sama-sama menggunakan independensi dan profesionalisme sebagai variabel independen.
- b) Sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
- c) Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- a) Penelitian terdahulu menggunakan dua variabel independen, sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel independen.
- b) Objek penelitian tidak sama.

7. Penelitian Jefrynaldi dan Halmawati (2021)

Penelitian Jefrynaldi dan Halmawati (2021) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal

(Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Swasta dan Badan Usaha Milik Negara di Kota Padang)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan motivasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- a) Sama-sama menggunakan kompetensi dan independensi sebagai variabel independen.
- b) Sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
- c) Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- a) Penelitian terdahulu menambahkan motivasi auditor sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini menambahkan profesionalisme sebagai variabel independen.
- b) Objek penelitian tidak sama.

8. Penelitian Putri (2021)

Penelitian Putri (2021) yang berjudul “Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BPKP Provinsi Sumatera Selatan”. Hasil dari penelitian ini adalah profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit, kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, independensi berpengaruh terhadap kualitas audit dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- a) Sama-sama menggunakan independensi, kompetensi dan profesionalisme auditor sebagai variabel independen.
- b) Sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
- c) Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- a) Penelitian terdahulu ini menggunakan empat variabel independen, sedangkan penelitian ini menggunakan 3 variabel independen.
- b) Obek penelitian tidak sama.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

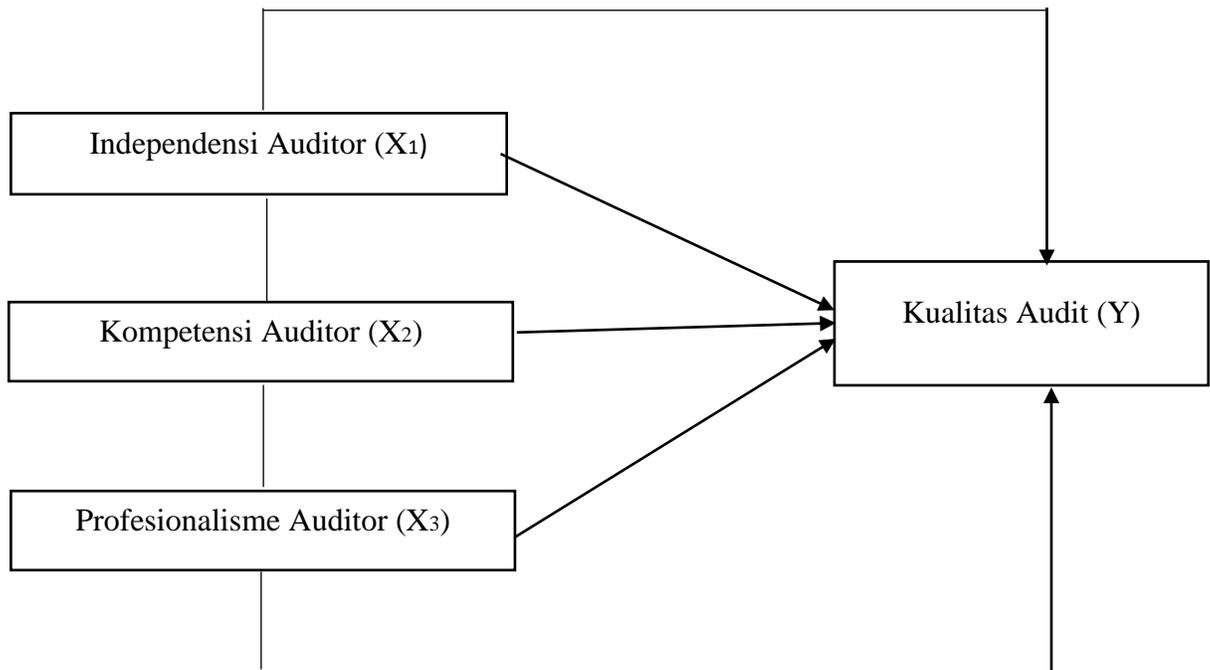
No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Arinda (2017)	Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang)	Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.
2	Asyifa dan Rahmaita (2018)	“Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit dan independensi juga berpengaruh terhadap kualitas audit.
3	Iskandar (2018)	Pengaruh Independensi, Kompetensi, Integritas dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Kota Padang)	Hasil dari penelitian ini adalah kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan akuntabilitas auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
4	Rahmaita dan Raflis (2019)	Dampak Kompetensi, Independensi Serta Etika	Hasil dari penelitian ini menunjukkan Kompetensi berpengaruh signifikan

		Auditor Pada Kualitas Audit Dengan Tekanan Klien Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Padang)	terhadap kualitas audit, Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, Etika Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, Interaksi kompetensi dan tekanan klien tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, Interaksi Independensi dan tekanan klien tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan interaksi etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
5	Tina (2020)	Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan	Kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, Profesionalisme auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, Integritas memoderasi pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit, Integritas tidak memoderasi pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit, Integritas memoderasi pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.
6	Rosyida (2020)	Pengaruh Profesionalisme dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kota Makasar	Hasil dari penelitian ini adalah profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dan independensi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit
7	Jefrynaldi dan Halmawati (2021)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit Internal (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Swasta dan Badan Usaha Milik Negara di Kota Padang).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan motivasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
8	Putri (2021)	Pengaruh Profesionalisme,	Hasil dari penelitian ini adalah

		Kompetensi, Independensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BPKP Provinsi Sumatera Selatan.	profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit, kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, independensi berpengaruh terhadap kualitas audit dan pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit.
--	--	---	---

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan rumusan masalah penelitian, peneliti mengidentifikasi tiga variabel independen yaitu independensi auditor (X_1), kompetensi auditor (X_2), dan profesionalisme auditor (X_3) yang diperkirakan dapat mempengaruhi kualitas audit (variabel dependen = Y). Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.3.1 Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan antara independensi terhadap kualitas audit

Standar Profesional Akuntan Publik SA seksi 220 (2001:220.2) menyatakan bahwa seorang auditor harus bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Independensi auditor merupakan salah satu faktor yang penting untuk menghasilkan audit yang berkualitas, karena jika auditor kehilangan independensinya maka laporan audit yang dihasilkan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Supriyono, 1988:6).

Menurut Mulyadi (2009:26), independensi adalah keadaan yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain dan tidak tergantung pada orang lain. Oleh karena itu, seorang auditor dalam melakukan pekerjaannya harus dituntut bersikap jujur dan berani dalam memberikan pernyataan sesuai dengan informasi yang di dapat dan tidak mudah terpengaruh oleh pihak lain dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya, sehingga hal ini dapat meningkatkan kualitas audit.

Seorang auditor dalam bertugas yaitu untuk mengumpulkan semua data informasi yang dibutuhkan dalam melaksanakan audit dan juga untuk pengambilan keputusan audit yang dilakukannya (Rumengan, 2014). Maka dari itu sikap independen yang dimiliki seorang auditor sangat diperlukan, karena tanpa adanya sikap independensi tersebut laporan audit yang dihasilkan akan tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya (Efendy, 2010).

2. Hubungan antara kompetensi terhadap kualitas audit

Standar Profesional Akuntan Publik SA seksi 210 (2001:210.1), menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seseorang yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Menurut Mulyadi (2008:58), terdapat hubungan antara kompetensi dan kualitas audit yaitu kompetensi diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, setiap auditor harus melakukan upaya untuk mencapai tingkatan kompetensi yang akan meyakinkan bahwa kualitas jasa yang di berikan memenuhi tingkatan profesionalisme tinggi seperti di syaratkan oleh prinsip etika.

Para pemakai laporan keuangan yang merasa yakin dengan kompetensi auditor, maka akan mempercayai pula laporan-laporan yang mereka hasilkan (Arens dan Loebbecke, 1996:14). Kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki kualifikasi yang baik. Semakin kompeten auditor, semakin baik kualitas audit yang dihasilkannya (Alim dkk, 2007). Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa seorang auditor yang kompeten atau yang yang memiliki pengetahuan, pendidikan, pengalaman dan pelatihan yang memadai akan lebih memahami dan mengetahui berbagai masalah dalam laporan keuangan secara lebih mendalam, dengan adanya kompetensi yang dimilikinya mereka dapat melaksanakan audit dengan baik.

3. Hubungan antara profesionalisme terhadap kualitas audit

Auditor dalam menjalankan tugasnya dituntut untuk memiliki tanggung jawab yang semakin besar. Standar Profesional Akuntan Publik SA seksi 230 (2001:230.1), menyatakan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama. Menurut Arens, dkk (2008:68) profesionalisme adalah bertanggungjawab untuk berperilaku

lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab secara individual maupun ketentuan dalam peraturan dan hukum di masyarakat.

Sikap profesionalisme merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dan dimiliki oleh seorang auditor karena hal ini akan berdampak kepada sikap serta keteguhan didalam menjalankan profesi sebagai auditor independen yang pada akhirnya akan menentukan kualitas audit yang dihasilkan (Yendrawati, 2006). Jika seorang auditor tidak mampu menggunakan sikap profesionalnya, maka laporan dari hasil audit tersebut tidak dapat dipercaya lagi dan berdampak buruk terhadap kualitas audit yang dihasilkannya (Nugraha, 2012).

4. Hubungan antara independensi, kompetensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit

Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) mensyaratkan auditor harus bersikap profesional, independen, memiliki kualifikasi teknis dan berpengalaman. Sikap profesionalisme seorang auditor sangat berperan penting dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Selain itu, independensi juga merupakan salah satu hal yang penting dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Pentingnya independensi dalam menghasilkan kualitas audit yang baik mengharuskan auditor memiliki dan mempertahankan sikap independensi dalam menjalankan tugasnya. Kompetensi juga berperan penting dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Kompetensi merupakan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dalam melakukan audit, sehingga auditor dapat melakukan audit dengan teliti, cermat, serta objektif.

2.4 Hipotesis

Menurut Arikunto (1995:71), hipotesis adalah sebagai alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh penelitian bagi problematika yang diajukan di dalam penelitian. Dugaan jawaban itu adalah suatu kebenaran yang sifatnya sementara, yang tentu akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ = Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

H₂ = Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

H₃ = Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

H₄ = Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Kota Padang.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilakukan dalam waktu 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung, mulai dari bulan Mei-Juni 2022.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Selain itu, menurut Sugiyono (2018:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Kota Padang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Sedangkan menurut Sugiyono (2018:127), sampel adalah bagian dari

jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Perhitungan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sensus. Metode sensus adalah metode penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018:134). Penelitian ini tidak menggunakan teknik sampling karena sampel yang diteliti adalah keseluruhan dari populasi yang ada atau disebut dengan sensus. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 responden.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2018:58), mendefinisikan operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti:

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2018:59), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Independensi (X_1), Kompetensi (X_2) dan Profesionalisme (X_3).

a. Independensi (X_1)

Menurut Jusup (2001), auditor harus bersikap independensi, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Independensi berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan

umum. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. auditor berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namn juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik.

b. Kompetensi (X_2)

Kompetensi sebagai keharusan bagi auditor untuk memiliki pendidikan formal dibidang auditing dan akuntansi, pengalaman praktik yang memadai bagi pekerjaan yang sedang dilakukan, serta mengikuti pendidikan profesional yang berkelanjutan. Kompetensi pada awalnya memerlukan standar pendidikan umum yang tinggi, diikuti oleh pendidikan khusus, pelatihan dan ujian profesional dalam subyek-subyek yang relevan, dan pengalaman kerja (Jusup, 2001).

c. Profesionalisme (X_3)

Profesionalisme merupakan sikap bertanggungjawab terhadap apa yang ditugaskan kepadanya. Profesionalisme menjadi syarat utama bagi seorang auditor eksternal seperti auditor terdapat pada Kantor Akuntan Publik (KAP), sebab dengan profesionalisme yang tinggi kebebasan auditor akan semakin terjamin dan berdampak pada kualitas audit (Agusti dan Pertiwi, 2013)

2. Variabel Terikat

Variabel terikat menurut Sugiyono (2018:59) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit (Y). Kualitas audit seperti

dikatakan oleh Mulyadi (2014:43) yaitu suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomis, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan.

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator
Kualitas Audit (Y)	1. Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit 2. Kualitas laporan hasil audit
Independensi (X_1)	1. Independensi dalam fakta (<i>independence in fact</i>) 2. Independensi dalam penampilan (<i>Independence in appearance</i>) 3. Independensi dari sudut keahlian (<i>Independence in competence</i>)
Kompetensi (X_2)	1. Pengetahuan 2. Pengalaman
Profesionalisme (X_3)	1. Pengabdian terhadap profesi 2. Kewajiban Sosial 3. Kemandirian 4. Keyakinan terhadap peraturan profesi 5. Hubungan dengan sesama profesi

3.3.2 Pengukuran Variabel

Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala Interval dengan menggunakan skala sikap yaitu skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari setiap item instrumen tersebut mempunyai gradasi seperti dibawah ini:

Tabel 3.2
Instrument Skala *Likert*

Nomor	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018:94)

Skala *Likert* adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dalam skala ini, jawaban tiap indikator instrumen mempunyai gradasi dari yang paling positif sampai yang paling negatif.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner dengan instrumennya berupa skala *likert* yang menggunakan lima tingkatan penilaian berupa pernyataan. Pernyataan pada bagian ini dikembangkan dengan menggunakan skala *likert* yang masing-masing buat pernyataan diberi skor 1 sampai 5:

- Skor 5 = Sangat Setuju (SS)
- Skor 4 = Setuju (S)
- Skor 3 = Netral (N)
- Skor 2 = Tidak Setuju (S)
- Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS).

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, serta standar deviasi yang terdapat dalam suatu penelitian.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data digunakan untuk memperoleh kepastian bahwa instrument yang digunakan sudah mengukur hal yang tepat atau tidak dan memastikan hasil yang ada menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi. Selain itu, uji kualitas data dilakukan untuk melihat kelayakan data yang ada sebelum diproses menggunakan alat analisis untuk menguji hipotesis. Uji analisis terdiri atas uji validitas dan uji realibilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:52). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pernyataan dalam kuesioner. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$, maka setiap item pernyataan dinyatakan valid.

2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$, maka setiap item pernyataan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:47).

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Menurut Ghozali (2018:42), koefisien *Cronbach's Alpha* yang $> 0,60$ menunjukkan kehandalan (*reliabilitas*) instrument (bila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama) dan jika koefisien *Cronbach's Alpha* yang $< 0,60$ menunjukkan kurang handalnya instrumen (bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik. Tujuan uji asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Dalam penelitian tidak semua asumsi model regresi tersebut akan diuji. Asumsi yang tidak akan diuji adalah autokorelasi. Autokorelasi tidak diuji dengan alasan karena data yang akan dikumpulkan dan diolah merupakan data *cross section* bukan data *time series* yang merupakan

penyebab terjadinya autokorelasi. Dengan demikian dalam penelitian ini asumsi model yang akan digunakan adalah pengujian Normalitas, Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Selain itu uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual data penelitian adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Kriteria dalam pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variabel*) (Ghozali, 2018:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mengujinya melihat tolerance variabel independen dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan:

1. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residul satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

Ada beberapa cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan uji scatterpolts, uji park, uji glejser dan uji white (Ghozali, 2018:134). Metode yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji glejser bertujuan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4 Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linear sederhana. Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Tujuannya adalah untuk memprediksi nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2018:45). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) yaitu: pengaruh kompetensi auditor (X_1), independensi auditor (X_2), profesionalisme auditor (X_3) terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu kualitas audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Padang. Bentuk persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kualitas Audit

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi X_1, X_2, X_3

X_1 = Independensi

X_2 = Kompetensi

X_3 = Profesionalisme Auditor

ε = Kesalahan Pengganggu (error)

3.5.5 Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Menurut Sugiyono (2018:184), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu. Nilai *adjusted* R^2 semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, jika semakin mendekati 0 maka variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Tingkat yang digunakan adalah 0,5 atau 5%, jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka

dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016:179). Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi (α) 5% dari $df = (n-k)$, n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$. H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Kota Padang yang berjumlah 7 KAP. Peneliti menjadikan seluruh populasi sebagai sampel, karena jumlahnya kurang dari 100 subjek. Jumlah populasi sebanyak 7 Kantor Akuntan Publik dengan 60 auditor. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner penelitian secara langsung dengan mendatangi Kantor Akuntan Publik (KAP). Penyebaran serta pengembalian kuesioner dilaksanakan mulai tanggal 13 – 29 Mei 2022. Berikut daftar KAP yang berada di Kota Padang yang menjadi tempat penelitian:

Tabel 4.1
Daftar Kantor Akuntan Publik

No.	Nama KAP	Alamat KAP	Jumlah Auditor
1	KAP. Agus, Indra & Jeri	Jl. Belakang Olo No. 54, Kec. Padang Barat, Kota Padang.	9
2	KAP. Armanda & Enita	Jl. Jhoni Anwar No. 38 Ulak Karang, Kota Padang.	8
3	KAP. Bustaman, Ezeddin & Putranto	Jl. Bakti, Perupuk Tabing, Kec. Koto Tangah, Kota Padang.	7
4	KAP. Drs. Gafar Salim & Rekan	Jl. Batang Arau, Pasa Gadang, Kec. Padang Selatan, Kota Padang.	12
5	KAP. Drs. Rinaldi Munaf	Jl. Bandung No. 25, Ulak Karang Selatan, Kec. Padang Utara, Kota Padang.	4
6	KAP. Drs. Sayuti Gazali	Jl. Batang Anai No.4, Rimbo Kaluang, Kec. Padang Barat, Kota Padang.	10
7	KAP. Soekamto Adi Syahril & Rekan	Jl. S. Parman No. 103D, Lolong Belanti, Kec. Padang Utara, Kota Padang.	10
		Jumlah	60

Sumber: Hasil Survey

4.2 Deskripsi Data

Dalam Penelitian ini, data yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang ada pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menyebarkan 60 kuesioner kepada 7 KAP. Tetapi, penyebaran kuesioner yang berhasil dibagikan kepada 5 KAP di Kota Padang, yaitu KAP. Armanda & Enita, KAP. Bustaman, Ezeddin & Putranto, KAP. Drs. Gafar Salim, KAP. Drs. Rinaldi Munaf dan KAP. Soekamto Adi Syahril & Rekan. Sedangkan KAP. Agus, Indra & Jeri dan KAP. Drs. Sayuti Gazali tidak bersedia mengisi kuesioner penelitian karena kesibukan pekerjaan.

Kuesioer dapat disebarkan sebanyak 41 kuesioner kepada 5 KAP, setiap kuesioner diberikan kepada responden dan diharapkan agar responden dapat menjawab pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dari seluruh kuesioner yang disebarkan kepada responden, kuesioner yang kembali dan data yang dapat diolah sebanyak 30 kuesioner. Distribusi penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Distribusi penyebaran kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang dibagikan	41	100%
2	Kuesioner yang kembali	30	73%
3	Kuesioner yang tidak kembali	11	27%
4	Kuesioner yang dapat digunakan	30	73%

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 41 kuesioner yang disebarkan kepada 5 KAP di Kota Padang, kuesioner yang kembali dan dapat diteliti serta

dianalisis sebanyak 30 kuesioner dengan persentase 73%. Sedangkan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 11 kuesioner dengan persentase 27%.

4.3 Karakteristik Responden

Karakteristik responden memberikan gambaran mengenai karakteristik yang ditunjukkan dengan besarnya frekuensi dan persentase dari jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, jabatan dan lama bekerja. Untuk memperoleh hasil data dari karakteristik responden yang akan di teliti, dilakukan pengolahan data melalui statistik deskriptif dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 25.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, peneliti membagi menjadi dua kategori yaitu berjenis kelamin laki-laki dan berjenis kelamin perempuan. Pada tabel 4.3 dapat dilihat persentase responden berjenis kelamin laki-laki dan berjenis kelamin perempuan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	14	46,7%
Perempuan	16	53,3%
Total	30	100%

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 30 orang, responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 14 orang (46,7%) dan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 16 orang (53,3%).

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik data responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
21 tahun	4	13,3%
22 tahun	4	13,3%
23 tahun	5	16,7%
24 tahun	4	13,3%
25 tahun	4	13,3%
26 tahun	2	6,7%
28 tahun	1	3,3%
29 tahun	4	13,3%
30 tahun	1	3,3%
44 tahun	1	3,3%
Total	30	100%

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa umur responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden berumur 23 tahun berjumlah 5 orang (16,7%), sedangkan responden yang berumur 28 tahun, 30 tahun, dan 44 tahun menempati posisi paling sedikit dengan jumlah 1 orang (3,3%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan pendidikan terakhir, peneliti membagi menjadi empat kategori yaitu Diploma III (D3), Strata 1 (S1), Strata 2 (S2), dan Strata 3 (S3). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
D3	4	13,3%
S1	26	86,7%
S2	0	0,0%
S3	0	0,0%
Total	30	100%

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini, responden yang memiliki jenjang pendidikan Diploma III (D3) berjumlah 4 orang (13,3%), responden yang memiliki jenjang pendidikan Strata 1 (S1) berjumlah 26 orang (86,7%), dan tidak ada responden yang memiliki jenjang pendidikan Strata 2 (S2) dan Stratra 3 (S3). Secara keseluruhan, responden yang paling banyak memiliki jenjang pendidikan Strata 1 (S1).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan jabatan, peneliti membagi menjadi lima kategori yaitu:

- 1) *Partner*, merupakan seseorang yang memiliki jabatan tertinggi dalam penugasan audit, dan memiliki tanggung jawab secara menyeluruh mengenai *auditing*. *Partner* menandatangani laporan audit, *management letter*, dan bertanggung jawab terhadap penagihan *fee* audit dari klien.
- 2) Manajer, bertugas dalam pengawasan audit dan untuk membantu senior auditor dalam merencanakan program audit dan waktu audit: mereview kertas kerja, laporan audit dan *management letter*.

- 3) Senior auditor, bertugas untuk melaksanakan audit, bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai rencana dan bertugas untuk mengarahkan dan mereview pekerjaan junior auditor.
- 4) Junior auditor, bertugas untuk melaksanakan prosedur audit secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.
- 5) Lain-lain.

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Persentase
Partner	0	0,0%
Manajer	0	0,0%
Senior Auditor	8	26,7%
Junior Auditor	21	70,0%
Lain-lain (Asisten Auditor)	1	3,3%
Total	30	100%

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, responden yang memiliki jabatan sebagai senior auditor berjumlah 8 orang (26,7%), jabatan sebagai junior auditor berjumlah 21 orang (70%), kategori dari jabatan lain-lain yaitu sebagai asisten auditor berjumlah 1 orang (3,3%), dan tidak ada responden dalam penelitian ini yang memiliki jabatan sebagai partner dan manajer. Secara keseluruhan, responden paling banyak memiliki jabatan sebagai junior auditor.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
6 bulan	4	13,3%
1 tahun	14	46,7%
2 tahun	1	3,3%
3 tahun	3	10,0%
4 tahun	1	3,3%
5 tahun	1	3,3%
6 tahun	1	3,3%
7 tahun	1	3,3%
11 tahun	2	6,7%
13 tahun	1	3,3%
22 tahun	1	3,3%
Total	30	100%

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa lama bekerja sebagai auditor didominasi oleh responden dengan lama bekerja selama 1 tahun yang berjumlah 14 orang (46,7%), sedangkan responden dengan lama bekerja selama 2, 4, 6, 7, 13, dan 22 tahun menempati posisi paling sedikit dengan jumlah 1 orang (3,3%).

4.4 Teknik Analisis Data

4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Semua kuesioner yang sudah terkumpul akan diolah untuk analisis data. Data yang diolah adalah total jawaban responden atas setiap pernyataan yang ada dalam kuesioner. Pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel independensi, kompetensi, profesionalisme dan kualitas audit. Data tersebut diolah dengan menggunakan program SPSS 25 yang menghasilkan statistik deskriptif variabel penelitian seperti yang akan ditunjukkan pada tabel berikut ini:

1. Variabel Independensi (X1)

Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel independensi dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Independensi

Item Soal	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	30	4	5	4,53	0,507
X1.2	30	4	5	4,53	0,507
X1.3	30	4	5	4,57	0,504
X1.4	30	4	5	4,40	0,498
X1.5	30	4	5	4,33	0,479
X1.6	30	4	5	4,63	0,490
X1.7	30	4	5	4,63	0,490
X1.8	30	3	5	4,13	0,629
X1.9	30	3	5	4,47	0,571
Rata-rata jawaban X1				4,47	0,520

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa variabel independensi diperoleh dengan menggunakan 9 butir pernyataan kepada 30 responden dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,47, artinya dalam variabel independensi rata-rata responden memilih jawaban setuju. Nilai ini didapatkan dari total skor rata-rata setiap item pernyataan dibagi dengan jumlah 9 pernyataan yang ada. Nilai maksimum 5 dan nilai minimum 3, dan total rata-rata standar deviasinya yaitu sebesar 0,520. Nilai standar deviasi digunakan untuk menentukan sebaran data dalam sampel dan seberapa dekat titik data individu ke nilai rata-rata (*mean*). Menurut Aden, dkk (2019:25) nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*), artinya nilai standar deviasi mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah.

2. Variabel Kompetensi (X2)

Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel kompetensi dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Kompetensi

Item Soal	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	30	4	5	4,70	0,466
X2.2	30	3	5	4,37	0,556
X2.3	30	3	5	4,40	0,621
X2.4	30	3	5	4,30	0,596
X2.5	30	4	5	4,47	0,507
X2.6	30	3	5	4,23	0,679
X2.7	30	3	5	3,70	0,794
X2.8	30	3	5	3,70	0,651
X2.9	30	2	5	3,60	0,894
Rata-rata jawaban X2				4,16	0,641

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa variabel kompetensi diperoleh dengan menggunakan 9 butir pernyataan kepada 30 responden dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,16, artinya dalam variabel kompetensi rata-rata responden memilih jawaban setuju. Nilai ini didapatkan dari total skor rata-rata setiap item pernyataan dibagi dengan jumlah 9 pernyataan yang ada. Nilai maksimum 5 dan nilai minimum 2, dan total rata-rata standar deviasinya yaitu sebesar 0,641. Nilai standar deviasi digunakan untuk menentukan sebaran data dalam sampel dan seberapa dekat titik data individu ke nilai rata-rata (*mean*). Menurut Aden, dkk (2019:25) nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*), artinya nilai standar deviasi mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah.

3. Variabel Profesionalisme (X3)

Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel kompetensi dapat dilihat pada tabel

4.10 dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Profesionalisme

Item Soal	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	30	3	5	3,83	0,592
X3.2	30	2	5	3,83	0,913
X3.3	30	3	5	4,27	0,640
X3.4	30	3	5	4,43	0,568
X3.5	30	3	5	4,20	0,664
X3.6	30	4	5	4,33	0,479
X3.7	30	4	5	4,40	0,498
X3.8	30	4	5	4,37	0,490
X3.9	30	4	5	4,33	0,479
X3.10	30	4	5	4,33	0,479
X3.11	30	2	5	4,20	0,887
X3.12	30	2	5	3,87	0,900
X3.13	30	3	5	4,17	0,592
X3.14	30	2	5	3,47	0,973
Rata-rata jawaban X3				4,15	0,654

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa variabel profesionalisme diperoleh dengan menggunakan 14 butir pernyataan kepada 30 responden dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,15, artinya dalam variabel profesionalisme rata-rata responden memilih jawaban setuju. Nilai ini didapatkan dari total skor rata-rata setiap item pernyataan dibagi dengan jumlah 14 pernyataan yang ada. Nilai maksimum 5 dan nilai minimum 2, dan total rata-rata standar deviasinya yaitu sebesar 0,654. Nilai standar deviasi digunakan untuk menentukan sebaran data dalam sampel dan seberapa dekat titik data individu ke nilai rata-rata (*mean*). Menurut Aden, dkk

(2019:25) nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*), artinya nilai standar deviasi mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah.

4. Variabel Kualitas Audit (Y)

Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel kompetensi dapat dilihat pada tabel

4.11 dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Audit

Item Soal	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	30	4	5	4,33	0,479
Y.2	30	4	5	4,33	0,479
Y.3	30	4	5	4,40	0,498
Y.4	30	4	5	4,43	0,504
Y.5	30	4	5	4,43	0,504
Y.6	30	4	5	4,50	0,509
Y.7	30	3	5	4,27	0,691
Y.8	30	2	5	4,27	0,785
Rata-rata jawaban Y				4,37	0,556

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui bahwa variabel kualitas audit diperoleh dengan menggunakan 8 butir pernyataan kepada 30 responden dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,37, artinya dalam variabel kualitas audit rata-rata responden memilih jawaban setuju. Nilai ini didapatkan dari total skor rata-rata setiap item pernyataan dibagi dengan jumlah 8 pernyataan yang ada. Nilai maksimum 5 dan nilai minimum 2, dan total rata-rata standar deviasinya yaitu sebesar 0,556. Nilai standar deviasi digunakan untuk menentukan sebaran data dalam sampel dan seberapa dekat titik data individu ke nilai rata-rata (*mean*). Menurut Aden, dkk

(2019:25) nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*), artinya nilai standar deviasi mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah.

4.4.2 Uji Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya setiap pernyataan 50 instrument penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini akan menggunakan metode *Bivariate Pearson* (pearson produk momen) dengan pengujian dua sisi (*two tail*) pada taraf signifikan 5%. Item pernyataan dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$. Berikut hasil pengolahan data untuk semua pernyataan dalam variabel independensi, kompetensi, profesionalisme dan kualitas audit pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Independensi

No. Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
X1.1	0,845	0,349	0,000	Valid
X1.2	0,845	0,349	0,000	Valid
X1.3	0,764	0,349	0,000	Valid
X1.4	0,555	0,349	0,001	Valid
X1.5	0,540	0,349	0,002	Valid
X1.6	0,759	0,349	0,000	Valid
X1.7	0,823	0,349	0,000	Valid
X1.8	0,608	0,349	0,000	Valid
X1.9	0,755	0,349	0,000	Valid

Sumber: Data yang diolah

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi

No. Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
X2.1	0,448	0,349	0,013	Valid
X2.2	0,410	0,349	0,024	Valid
X2.3	0,488	0,349	0,006	Valid
X2.4	0,497	0,349	0,005	Valid
X2.5	0,599	0,349	0,000	Valid
X2.6	0,571	0,349	0,001	Valid
X2.7	0,494	0,349	0,005	Valid
X2.8	0,621	0,349	0,000	Valid
X2.9	0,534	0,349	0,002	Valid

Sumber: Data yang diolah

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme

No. Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
X3.1	0,710	0,349	0,000	Valid
X3.2	0,723	0,349	0,000	Valid
X3.3	0,763	0,349	0,000	Valid
X3.4	0,529	0,349	0,003	Valid
X3.5	0,683	0,349	0,000	Valid
X3.6	0,652	0,349	0,000	Valid
X3.7	0,569	0,349	0,001	Valid
X3.8	0,424	0,349	0,020	Valid
X3.9	0,482	0,349	0,007	Valid
X3.10	0,531	0,349	0,003	Valid
X3.11	0,689	0,349	0,000	Valid
X3.12	0,688	0,349	0,000	Valid
X3.13	0,875	0,349	0,000	Valid
X3.14	0,572	0,349	0,001	Valid

Sumber: Data yang diolah

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit

No. Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Y.1	0,707	0,349	0,000	Valid
Y.2	0,782	0,349	0,000	Valid
Y.3	0,538	0,349	0,002	Valid
Y.4	0,532	0,349	0,002	Valid
Y.5	0,627	0,349	0,000	Valid
Y.6	0,576	0,349	0,001	Valid
Y.7	0,731	0,349	0,000	Valid
Y.8	0,659	0,349	0,000	Valid

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan mengenai variabel independensi, kompetensi, profesionalisme dan kualitas audit berjumlah 40 butir pernyataan. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi *product moment* (r_{hitung}) untuk masing-masing item pernyataan lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,349 dan nilai signifikansi (*2-tailed*) kecil dari 0,05 (taraf signifikansi 5% dan $n = 30$), sehingga dapat disimpulkan seluruh item pernyataan tersebut dinyatakan valid serta dapat digunakan sebagai instrument pengambilan data.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:47). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka dinyatakan reliabel.
2. Jika *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka dinyatakan tidak reliabel.

Hasil analisis pengujian reliabilitas pada instrument penelitian dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item	Keterangan
Independensi (X1)	0,885	9	Reliabel
Kompetensi (X2)	0,646	9	Reliabel
Profesionalisme (X3)	0,879	14	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0,790	8	Reliabel

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel 4.16, diperoleh *cronbach's alpha* untuk variabel independensi (X_1) sebesar 0,885, variabel kompetensi (X_2) sebesar 0,646, variabel profesionalisme (X_3) sebesar 0,879, dan variabel kualitas audit (Y) sebesar 0,790. Dari penelitian ini, disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada setiap variabel penelitian adalah reliabel karena memiliki *cronbach's alpha* $> 0,60$.

4.4.3 Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dari variabel-variabel yang digunakan dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal (Ghozali, 2018:160). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *statistic non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S)*. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Hasil analisis pengujian normalitas pada instrument penelitian dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	171.148.907
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.064
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.154 ^c

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.17, dapat diketahui bahwa hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai signifikansi $0,154 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, sehingga seluruh variabel ini dapat digunakan dalam penelitian.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*) (Ghozali, 2018:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan:

1. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil analisis pengujian multikolinearitas pada instrument penelitian dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.18
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Independensi	0,441	2,268
Kompetensi	0,694	1,442
Proesionalisme	0,444	2,250

Sumber: Data yang diolah

Pada tabel 4.18 di atas, menunjukkan besarnya nilai *tolerance* dan nilai VIF untuk masing-masing variabel independen yaitu nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Independensi (X_1)

Nilai *tolerance* $0,441 > 0,10$ dan nilai VIF $2,268 < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

2. Kompetensi (X_2)

Nilai *tolerance* $0,694 > 0,10$ dan nilai VIF $1,442 < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Profesionalisme (X_3)

Nilai *tolerance* 0,444 > 0,10 dan nilai VIF 2,250 < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residul satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134). Metode yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji glejser bertujuan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

Hasil analisis pengujian heteroskedastisitas pada instrument penelitian dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut ini:

Tabel 4.19
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Independensi	0,800	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kompetensi	0,649	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Profesionalisme	0,207	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.19, dapat diketahui bahwa variabel independensi memiliki nilai sig. 0,800, variabel kompetensi memiliki nilai sig. 0,649 dan variabel

profesionalisme memiliki nilai sig. 0,207. Ketiga variabel independen tersebut tidak ada yang memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas antar variabel independen dalam penelitian ini.

4.4.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu independensi, kompetensi dan profesionalisme terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit. Uji regresi berganda ini dapat dilihat berdasarkan nilai *coefficient beta*. Bentuk persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan: Y = Kualitas Audit

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi X_1, X_2, X_3

X_1 = Independensi

X_2 = Kompetensi

X_3 = Profesionalisme Auditor

e = Kesalahan Pengganggu (error)

Hasil analisis pengujian analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut ini:

Tabel 4.20
Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficient (B)</i>	T	Sig.
(Constant)	4,286	0,910	0,371
Independensi	0,386	2,589	0,016
Kompetensi	0,216	1,608	0,120
Profesionalisme	0,122	1,431	0,164

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi yang didapat pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 4,286 + 0,386X_1 + 0,216X_2 + 0,122X_3 + e$$

Keterangan: Y = Kualitas Audit

X1 = Independensi

X2 = Kompetensi

X3 = Profesionalisme

e = eror

Dari persamaan regresi tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta sebesar 4,286 dengan nilai positif, artinya kualitas audit (Y) akan bernilai 4,286 jika variabel independensi, kompetensi dan profesionalisme masing-masing 0 (nol).
2. Koefisien regresi independensi sebesar 0,386. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel independensi sebesar satu sataun, maka akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,386. Koefisien bernilai positif, artinya independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin meningkat independensi maka akan meningkatkan kualitas audit.

3. Koefisien regresi kompetensi sebesar 0,216. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel kompetensi sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,216. Koefisien bernilai positif, artinya kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin meningkat kompetensi maka akan meningkatkan kualitas audit.
4. Koefisien regresi profesionalisme sebesar 0,122. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel profesionalisme sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,122. Koefisien bernilai positif, artinya profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin meningkat profesionalisme maka akan meningkatkan kualitas audit.

4.4.5 Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2018:184), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu. Nilai *adjusted* R^2 semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, jika semakin mendekati 0 maka variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Berikut ini adalah tabel hasil pengujian koefisien determinasi:

Tabel 4.21
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,805 ^a	0,647	0,607	1,80753

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.21, dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,607 atau 60,7% artinya bahwa kualitas audit (Y) dapat dijelaskan dengan variabel independensi (X_1), kompetensi (X_2) dan profesionalisme auditor (X_3) sebesar 60,7%. Sedangkan sisanya sebesar 39,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%. Untuk F_{tabel} yang diperoleh sebagai berikut:

$$df1 = k-1$$

$$= 4-1$$

$$= 3$$

$$df2 = n-k$$

$$= 30-4$$

$$= 26$$

$$F_{\text{tabel}} = 2,98$$

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.22 berikut ini:

Tabel 4.22
Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	156,020	3	52,007	15,918	0,000 ^b
	Residual	84,947	26	3,267		
	Total	240,967	29			

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $15,918 > F_{tabel}$ sebesar $2,98$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak. Artinya, variabel independensi (X_1), kompetensi (X_2) dan profesionalisme auditor (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kualitas audit (Y).

3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi (α) 5% dari $df = (n-k)$, n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Untuk t_{tabel} yang diperoleh sebagai berikut:

$$df = n - k$$

$$= 30 - 4$$

$$= 26$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,05553$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya, variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya, variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut ini:

Tabel 4.23
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,286	4,707		0,910	0,371
	Independensi	0,386	0,149	0,454	2,589	0,016
	Kompetensi	0,216	0,134	0,225	1,608	0,120
	Profesionalisme	0,122	0,085	0,250	1,431	0,164

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

1. Hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini menyatakan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan uji t yang disajikan pada tabel 4.20 diperoleh nilai $t_{hitung} 2,589 > t_{tabel} 2,05553$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$, maka H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima, hal ini berarti ada hubungan signifikan secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini diterima.
2. Hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan uji t yang disajikan pada tabel 4.20 diperoleh nilai $t_{hitung} 1,608 < t_{tabel} 2,05553$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,120 > 0,05$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$, maka H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak, hal ini berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini ditolak.
3. Hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan uji t yang disajikan pada tabel 4.20 diperoleh nilai $t_{hitung} 1,431 < t_{tabel} 2,05553$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,164 > 0,05$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$, maka H_{o3} diterima dan H_{a3} ditolak, hal ini berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini ditolak.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t), dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,589 > 2,05553$ sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari $alpha (\alpha)$ yaitu $0,016 < 0,05$, maka H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini diterima. Nilai *coefficients beta* atau besar pengaruhnya adalah 0,386 atau 38,6% menunjukkan hubungan yang saling mempengaruhi antara independensi dengan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik independensi auditor maka semakin bagus kualitas audit yang dihasilkan. Dengan ini dapat dinyatakan auditor pada KAP di Kota Padang bebas dari pengaruh dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak lain. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2002:27), bahwa seorang auditor harus menjaga independensinya. Independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan tidak tergantung pada orang lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Arinda (2017), Asyasyfa dan Rahmaita (2018), Iskandar (2018), Rahmaita dan Rafli (2019), Tina (2020), dan Putri (2021) yang menyatakan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rosyida

(2020) dan Jefryaldi dan Halmawati (2021) yang menyatakan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

2. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t), dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,608 < 2,05553$ sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari $alpha (\alpha)$ yaitu $0,120 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini ditolak, hal ini berarti menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. Dari hasil karakteristik responden, ditemukan auditor lebih dominan memiliki pengalaman kerja 1 tahun sebanyak 14 responden (46,7%) dan 21 responden (70%) yang jabatannya sebagai auditor junior. Hal ini berarti sebagian besar auditor yang bekerja pada KAP di Kota Padang masih memiliki pengalaman yang minim yaitu dibawah 3 tahun, sehingga kompetensi yang dimiliki auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas masih diragukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Arinda (2017) dan Tina (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asysyfa dan Rahmaita (2018), Iskandar (2018), Rahmaita dan Raflis (2019), Rosyida (2020), Putri (2021), dan Jefryaldi dan Halmawati (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

3. Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) , dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,431 < 2,05553$ sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari $alpha (\alpha)$ yaitu $0,164 > 0,05$, H_{o3} diterima dan H_{a3} ditolak. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini ditolak, hal ini berarti menunjukkan bahwa secara parsial profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Tina (2020) yang menyatakan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosyida (2020) dan Putri (2021) yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

4. Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji F), dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,918 > 2,98$ sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari nilai $alpha (\alpha)$ yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_{o4} ditolak dan H_4 diterima. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H_4) dalam penelitian ini diterima. Artinya, variabel independensi, kompetensi dan profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. Diperoleh dari koefisien determinasi ($Adjusted R^2$) besar pengaruhnya adalah 60,7%.

Auditor dalam melaksanakan tugas pemeriksaan harus memiliki sikap independensi, kompetensi yang baik, dan sikap profesionalisme agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Pentingnya independensi dalam menghasilkan kualitas audit yang baik mengharuskan auditor memiliki dan mempertahankan sikap independensi dalam menjalankan tugasnya. Kompetensi juga berperan penting dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Kompetensi merupakan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dalam melakukan audit, sehingga auditor dapat melakukan audit dengan teliti, cermat, serta objektif. Selain itu, sikap profesionalisme seorang auditor juga sangat berperan penting dalam menghasilkan audit yang berkualitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, kompetensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Padang. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan oleh besarnya tingkat signifikansi variabel independensi sebesar $0,016 < 0,05$, dengan besar pengaruhnya adalah 38,6%. Hal ini menunjukkan bahwa auditor pada KAP di Kota Padang bebas dari pengaruh dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak lain. Oleh karena itu, independensi merupakan salah satu faktor penting yang dimiliki auditor dalam melaksanakan audit.
2. Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan besarnya tingkat signifikansi variabel kompetensi sebesar $0,120 > 0,05$. Hal ini disebabkan dalam penelitian ini sebagian besar responden baru memiliki masa kerja dalam bidang audit adalah satu tahun, sehingga pengalaman yang mereka miliki masih belum cukup sehingga belum dapat menganalisis permasalahan secara mendalam dan kritis terhadap hasil audit yang didapatkannya.

3. Profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan besarnya tingkat signifikansi variabel profesionalisme sebesar $0,164 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya profesionalisme auditor tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkannya. Kemampuan/kompeten belum tentu mendorong kemauan seorang auditor untuk meningkatkan kualitas audit.
4. Independensi, kompetensi, dan profesionalisme auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari nilai *alpha* (α) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, variabel independensi, kompetensi dan profesionalisme auditor secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. Diperoleh dari koefisien determinasi (*Adjusted R²*) besar pengaruhnya adalah 60,7%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang dapat disarankan:

1. Bagi auditor

Auditor yang merupakan pelaksanaan utama penugasan audit, diharapkan dapat menjaga dan mempertahankan sikap independensinya pada saat melaksanakan audit dikarenakan sikap independensi seorang auditor sangat penting untuk dipertahankan agar kualitas audit yang dihasilkan sangat baik dan dapat bermanfaat secara maksimal bagi para pengguna laporan keuangan.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

- a. Diharapkan untuk setiap Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Padang dapat melaksanakan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi serta sikap profesionalisme yang dimiliki auditor dalam melakukan pengauditan laporan keuangan, sehingga menghasilkan kualitas audit yang lebih baik.
- b. Diharapkan bagi beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Padang agar dapat memperbarui informasi tentang KAP secara lengkap, terutama bagi KAP yang alamat kantornya sudah berpindah tempat agar peneliti selanjutnya lebih mudah dalam proses pengambilan data.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu pada hasil uji *adjusted R square* diketahui bahwa variabel independensi, kompetensi, dan profesionalisme memiliki pengaruh terhadap kualitas audit sebesar 60,7%, sedangkan 39,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka diharapkan penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel lain yang dimungkinkan dapat mempengaruhi kualitas audit, seperti variabel gender, etika auditor, akuntabilitas, integritas, obyektivitas dan sebagainya.
- b. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengambil populasi dan sampel yang lebih besar dan daerah lingkup yang luas seperti pengambilan sampel di Provinsi Sumatera guna untuk meningkatkan perolehan data dari responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Aden. Hendro Waryanto, Tabah Heri Setiawan, dan Ilmadi. (2019). **Statistik Pengendalian Kualitas**. Banten. UNPAM PRESS.
- Agoes, Sukrisno. (2012). **Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik**. Edisi Keempat. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat
- Agusti, Restu. dan Pertiwi, Nastia Putri. (2013). **Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik se Sumatera)**. *Jurnal Ekonomi*, 21(1), 1–13.
- Alim, Mohammad Nizarul, Trisni Hapsari dan Lilik Purwanti. (2007). **Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi**. *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, 1(2), 33–39.
- Arens, A. Alvin, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. (2006). **Auditing dan Jasa Assurance**. Terjemahan oleh Hernan Wibowo, Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2008). **Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi**. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2014). **Auditing dan Jasa Assurance**. Edisi 12, Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. Alvin. dan Loebbecke, L. (1996). **Auditing: Pendekatan Terpadu**. Terjemahan oleh Amir Abadi Yusuf , Buku 1, Edisi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2009). **Auditing: Pendekatan Terpadu**. Terjemahan oleh Amir Abadi Yusuf, Buku 2, Edisi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. (1995). **Manajemen Penelitian**. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2006). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arinda, Mutia. (2017). **Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Padang)**. Skripsi. Universitas Andalas.
- Asyasyfa, Putri dan Rahmaita. (2018). **Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang)**. *Jurnal Fakultas Ekonomi UMSB*, 4(3), 52–63.
- Bastian, Indra. (2014). **Audit Sektor Publik: Pemeriksaan Pertanggungjawaban Pemerintahan**. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

- Christiawan, Yulius Jogi. (2003). **Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris**. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 79–92.
- Efendy, M. Taufiq. (2010). **Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah**. *Tesis*. Universitas Diponegoro.
- Frianty, Kartika Widhi. (2006). **Pengaruh Faktor-Faktor Keahlian dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris: KAP di Jakarta)**. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2018). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guy, Dan M, C. Wayne Alderman dan Alan J. Winters. (2002). **Auditing**. Edisi Kelima. Jilid Satu. Jakarta: Erlangga.
- Halim, Abdul. (2001). **Manajemen Keuangan Daerah**. Yogyakarta: UPP–AMP YKPN.
- Hall, Richard H. (1968). **Professionalization and Bureaucratization**. *American Sociological Review*, 92–104.
- Harahap, Erlinda Sari. (2020). **Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)**. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hery. (2017). **Auditing dan Asurans: Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional**. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, Mochamad Taufik. (2011). **Pengaruh Faktor-Faktor Akuntabilitas Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang)**. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). **Standar Audit (SA) Seksi 150: Standar Auditing**. <https://sites.google.com/site/aktunan/referensi-1/spap> di akses pada 17 Februari 2022.
- _____. **Standar Audit (SA) Seksi 210: Pelatihan Dan Keahlian Auditor Independen**. <https://sites.google.com/site/aktunan/referensi-1/spap> di akses pada 17 Februari 2022.

- _____. **Standar Audit (SA) Seksi 220: Independensi.** <https://sites.google.com/site/aktunan/referensi-1/spap> di akses pada 17 Februari 2022.
- _____. **Standar Audit (SA) Seksi 230: Penggunaan Kemahiran Profesional.** <https://sites.google.com/site/aktunan/referensi-1/spap> di akses pada 17 Februari 2022.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2016). **Standar Profesional Akuntan Publik.** <http://iapi.or.id/Iapi/detail/153> di akses pada 17 Februari 2022.
- Iskandar, Silvia. (2018). **Pengaruh Independensi, Kompetensi, Integritas dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Kota Padang).** 4(2), 1–13.
- Jefrynaldi dan Halmawati. (2021). **Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit Internal (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Swasta dan Badan Usaha Milik Negara di Kota Padang).** *JEA Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 233–247.
- Jusup, Al. Haryono. (2001). **Auditing (Pengauditan).** Buku 1. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kalbers, Lawrence P. dan Fogarty, T. J. (1995). *Professionalism and Its Consequence: A Study of Internal Auditors.* *Auditing- a Journal of Practice and Theory*, 14(1), 64–841.
- Lastanti, Hexana Sri. (2005). **Tinjauan Terhadap Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Atas Skandal Keuangan.** *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 5(1), 85–97.
- Lekatompessy, Jantje Eduard. (2003). **Hubungan Profesionalisme dengan Konsekuensinya: Komitmen Organisasional, Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja, dan Keinginan Bepindah (Studi Empiris di Lingkungan Akuntan Publik).** *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 5(1), 69–84.
- Mulyadi. (2002). **Auditing.** Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2008). **Sistem Akuntansi.** Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2014). **Auditing.** Edisi 6. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugraha, Mikhail Edwin. (2012). **Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit.** *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 4–11.
- Nuraini, Listiya. (2016). **Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Yogyakarta dan Solo).** Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Putri, Yulastri Juwita. (2021). **Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Independensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Bpkp Provinsi Sumatera Selatan**. Skripsi. Universitas Tridnanti Palembang.
- Rahmaita.dan Rafilis, Ratnawati. (2019). **Dampak Kompetensi, Independensi serta Etika Auditor Pada Kualitas Audit Dengan Tekanan Klien Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Padang)**. Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas, 21(1), 19-39.
- Rosnidah, Ida. (2011). **Analisis Dampak Motivasi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah kabupaten Cirebon)**. PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis), 3(02).
- Rosyida. (2020). **Pengaruh Profesionalisme dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kota Makassar**. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rumengan, Irenne Patricia Elisha. (2014). **Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Survei Terhadap Auditor KAP di Bandung)**. *Skripsi*. Universitas Telkom.
- Sari, Eka Novia. (2015). **Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta dan Tangerang)**. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Situmorang, Dokman Marulitua, Bambang Satriawan dan Erlina. (2020). **Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan**. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, 3(2), 1-14.
- Sugiyono. (2018). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Sukriah, Ika, Akram dan Biana Adha Inapty. (2009). **Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan**. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XII, 1–38.
- Supriyono, R. A. (1988). **Pemeriksaan Akuntan (Auditing): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik**. Yogyakarta: BPFÉ.
- Tina, Agus. (2020). **Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderating pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan**. Tesis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Tugiman, Hiro. (2006). **Standar Profesional Audit Internal**. Yogyakarta: Kanisius.

Yendrawati, Reni. (2006). **Analisis Hubungan Antara Profesionalisme Auditor Dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan.** *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 7(2), 219–242.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

Ditempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, saya :

Nama : Melati Fadillah Syahrul

NIM : 181000262201008

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang”**

Untuk itu saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja Bapak/Ibu. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, mohon diisi dengan lengkap dan sebenar-benarnya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pernyataan dalam penelitian ini. Saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Melati Fadillah Syahrul

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Nama KAP :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Umur :tahun

Pendidikan Terakhir : D3
 S1
 S2
 S3

Jabatan : Partner
 Manajer
 Senior Auditor
 Junior Auditor
 Lain-lain, sebutkan

Lama Bekerja : tahun

Bagian I: Independensi Auditor (X_1)

Berilah tanda (✓) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu, dimana:

Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

Skor 4 = Setuju (S)

Skor 3 = Netral (N)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Indikator	Pernyataan		Alternatif Jawaban				
			SS	S	N	TS	STS
Independensi dalam fakta (<i>independence in fact</i>)	1	Sebagai Auditor, saya bebas dari campur tangan perusahaan klien dan adanya perselisihan yang bermaksud mengeliminasi, menentukan dan memodifikasi bagian-bagian tertentu yang akan diaudit.					
	2	Sebagai Auditor, saya bebas dari campur tangan perusahaan klien dalam melakukan prosedur audit.					
	3	Sebagai Auditor, saya bebas dari kepentingan pribadi atau hubungan yang mengarah dan membatasi pemeriksaan kegiatan-kegiatan, catatan-catatan dan orang-orang tertentu yang seharusnya tercakup dalam audit.					
Independensi dalam penampilan (<i>independence in appearance</i>)	4	Selama saya dalam penugasan audit, perusahaan klien yang saya periksa bersikap sangat membantu kelancaran pengumpulan bukti.					
	5	Sebagai Auditor, saya mau menerima pendapat atau saran dari atasan saya yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan klien yang hendak saya audit					
	6	Sebagai Auditor, saya bersikap independen terhadap perusahaan klien yang saya hendak saya audit.					
Independensi dari sudut ke ahlian (<i>independence in competence</i>)	7	Sebagai Auditor, saya bersungguh-sungguh untuk kompeten secara teknis dalam mengaplikasikan standard an kode etik pemeriksaan.					

	8	Sebagai Auditor, saya memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengaudit.					
	9	Sebagai Auditor, saya mempunyai komitmen yang kuat atas kualitas audit yang dihasilkan.					

Sumber :Nuraini (2016)

Bagian II: Kompetensi Auditor (X₂)

Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban					
		SS	S	N	TS	STS	
Pengetahuan	1	Setiap akuntan publik harus memahami dan melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang relevan.					
	2	Untuk melakukan audit yang baik saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat formal (D3, S1, S2, S3).					
	3	Selain pendidikan formal, untuk melakukan audit yang baik saya juga membutuhkan pengetahuan dari kursus dan pelatihan khususnya di bidang audit.					
	4	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung audit yang saya lakukan.					
	5	Seorang Auditor harus memiliki pengetahuan auditing dan pengetahuan sektor publik.					
Pengalaman	6	Semakin banyak jumlah klien yang saya audit menjadikan audit yang saya lakukan semakin lebih baik.					
	7	Saya pernah mengaudit perusahaan yang telah <i>go public</i> , sehingga saya dapat mengaudit perusahaan yang belum <i>go public</i> lebih baik.					
	8	Level jabatan dan tanggung jawab sangat mempengaruhi saya dalam mengaudit.					

	9	Seorang Auditor disebut berpengalaman apabila memiliki masa kerja lebih dari 3 tahun.					
--	---	---	--	--	--	--	--

Sumber: Sari (2015)

Bagian III: Profesionalisme Auditor (X₃)

Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban					
		SS	S	N	TS	STS	
Pengabdian pada profesi	1	Sebagai Auditor, saya akan tetap teguh pada profesi sebagai Auditor meskipun saya mendapatkan tawaran pekerjaan lain dengan imbalan yang lebih besar.					
	2	Sebagai Auditor, saya siap bekerja diatas batas normal untuk membantu KAP dimana saya bekerja.					
	3	Sebagai Auditor, hasil pekerjaan yang telah saya selesaikan merupakan suatu kepuasan batin sebagai Auditor yang profesional.					
Kewajiban Sosial	4	Saya mendukung organisasi yang menaungi pekerjaan saya dengan sungguh-sungguh.					
	5	Menurut saya, profesi Auditor merupakan pekerjaan yang penting bagi masyarakat.					
Kemandirian	6	Saya mampu menyelesaikan tugas yang dibebankan.					
	7	Saya mampu memberikan pendapat yang jujur atas laporan keuangan suatu perusahaan.					
	8	Saya mampu bertanggungjawab atas hasil kerja (output) yang saya keluarkan.					
Keyakinan terhadap peraturan profesi	9	Saya menyelesaikan tugas dengan mematuhi standar profesi yang ditetapkan.					
	10	Saya menyelesaikan tugas dengan mematuhi kode etik yang berlaku.					
Hubungan dengan sesama profesi	11	Saya sering bertukar pendapat dengan Auditor eksternal lainnya.					
	12	Saya selalu berpartisipasi dalam pertemuan eksternal Auditor.					

	13	Saya bersedia menerima penilaian atas pemeriksaan dari Auditor eksternal lainnya.					
	14	Saya memberikan penilaian terhadap Auditor lainnya dalam hal pekerjaan.					

Sumber :Harahap (2020)

Bagian IV: Kualitas Audit (Y)

Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban					
		SS	S	N	TS	STS	
Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit	1	Sebagai seorang Auditor, saya dituntut untuk menetapkan sasaran, ruang lingkup, dan metodologi pemeriksaan.					
	2	Dalam semua pekerjaan saya harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil pemeriksaan dibuat.					
	3	Sebagai seorang Auditor, saya dituntut untuk menatausahakan dokumen audit dalam bentuk kertas kerja audit dan disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk, dan dianalisis.					
	4	Dalam melaksanakan pemeriksaan, Auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan.					
	5	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audi serta rekomendasi yang terkait.					
Kualitas laporan hasil audit	6	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.					
	7	Laporan harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak objek audit tentang hasil audit.					
	8	Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya pemeriksaan.					

Sumber: Sukriah (2009)



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat: Jalan Dali, Kecamatan Negeri 4, Kelurahan Lembang, Kota Padang, Padang 25122

Nomor : 666/IL.3.AU/F/2022

Padang, 11 Syawal 1443 H.

Lamp. :-

12 Mei 2022 M.

Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan KAP Drs. Rinaldi Munaf

di

Tempat

Assalammu 'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, maka setiap mahasiswa terlebih dahulu diharuskan melakukan observasi ke lapangan untuk penulisan skripsi.

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara menerima mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini untuk dapat melakukan observasi dan pengambilan data pada perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu/Saudara pimpin, dengan data mahasiswa :

Nama	: Melati Fadillah Syahrul
N I M	: 18.10.002.62201.008
Program Studi	: Akuntansi
Jenjang Program	: Strata Satu (S1)
Alamat	: Jl. Teratai Indah RT 04/RW 09. Kel. Padang Sarai, Kec. Koto Tangah, Kota Padang
Hp.	: 0857 6771 1589
Judul Skripsi	: Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibu/Saudara, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wabillaahi taufiq wahlidayah

Wassalammu 'alaikum wr. wb.



Pugh Setiawan, SE, M.Si

NBM / 1202659

Tembusan :

1. Rektor UM Sambar
2. Peringgal



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat: Jalan Pasteur Kandang Negeri 4, Telepon (0751) 485 1262, Padang 20172

Nomor: 666/IL3.AU/F/2022

Lamp. :-

Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Padang, 11 Syawal 1443 H.

12 Mei 2022 M.

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan KAP Gafar Salim
 di
Tempat

Assalammu 'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, maka setiap mahasiswa terlebih dahulu diharuskan melakukan observasi ke lapangan untuk penulisan skripsi.

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara menerima mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini untuk dapat melakukan observasi dan pengambilan data pada perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu/Saudara pimpin, dengan data mahasiswa :

Nama	: Melati Fadillah Syahrul
N I M	: 18.10.002.62201.008
Program Studi	: Akuntansi
Jenjang Program	: Strata Satu (S1)
Alamat	: Jl. Teratai Indah RT 04/RW 09. Kel. Padang Sarai, Kec. Koto Tangah, Kota Padang
Hp.	: 0857 6771 1589
Judul Skripsi	: Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibu/Saudara, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wabillaahi taufiq wathidayah
Wassalammu 'alaikum wr. wb.



Dean,
Peguh Setiawan, SE, M.Si
NBM: 1202659

Tembusan:
 1. Rektor UM Sumbar
 2. Portinggal



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi " B "

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat : Jalan Dauli Karulung Nomor 4, Padang (25114) Telp. (0751) 480 1242, Padang 25112

Nomor : 666/IL.3.AU/F/2022
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Padang, 11 Syawal 1443 H.
 12 Mei 2022 M.

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan KAP Bustaman, Ezzedine, dan Putranto
 di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, maka setiap mahasiswa terlebih dahulu diharuskan melakukan observasi ke lapangan untuk penulisan skripsi.

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara menerima mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini untuk dapat melakukan observasi dan pengambilan data pada perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu/Saudara pimpin, dengan data mahasiswa :

Nama	: Melati Fadillah Syahrul
N I M	: 18.10.002.62201.008
Program Studi	: Akuntansi
Jenjang Program	: Strata Satu (S1)
Alamat	: Jl. Teratai Indah RT 04/RW 09. Kel. Padang Sarai, Kec. Koto Tengah, Kota Padang
Hp.	: 0857 6771 1589
Judul Skripsi	: Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibu/Saudara, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wabillaahi taufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan.

Puguh Setiawan, SE, M.Si
 NBM / 1202659

Tembusan :
 1. Rektor UM Sumbar
 2. Portagal

Lampiran 3: Surat Keterangan Dari KAP

 **SOEKANTO ADI SYAHRIL & REKAN**
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Izin Menteri Keuangan No. 309/KM.1/2020

SURAT KETERANGAN

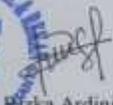
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa, Saudari :

Nama : Melati Fadillah Syahrul
NIM : 181000262201008
Jurusan/Prodi : Akuntansi
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Telah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Padang, 30 Mei 2022
Soekanto Adi Syahril & Rekan


Rizka Ardini

CABANG PADANG
Izin Menteri Keuangan No. 424/KM.1/2020
Jl. G. Paman No. 103 D Loking Telp. 0751 7053111 Padang 25136
Email : sas-padang@kap-sas.co.id

 Digidial dengan CamScanner

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa Saudari :

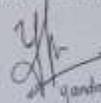
Nama : Melati Fadillah Syahrul
NIM : 181000262201008
Jurusan/Prodi : Akuntansi
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Telah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Padang, 30 Mei 2022

KAP Drs. Rinaldi Munaf



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa Saudari :

Nama : Melati Fadillah Syahrul
NIM : 181000262201008
Jurusan/Prodi : Akuntansi
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Telah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Padang, 30 Mei 2022



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa Saudari :

Nama : Melati Fadillah Syahrul
NIM : 181000262201008
Jurusan/Prodi : Akuntansi
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Telah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Padang, 30 Mei 2022

KAP Drs. Gafar Salim & Rekan



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa Saudari :

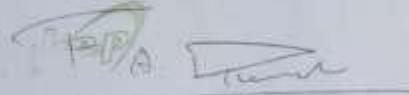
Nama : Melati Fadillah Syahrul
NIM : 181000262201008
Jurusan/Prodi : Akuntansi
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Telah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Padang, 30 Mei 2022

KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto



F. ALIPRIANI DICKHITA, S.Vid

Lampiran 4: Surat Persetujuan Seminar Proposal

PERSETUJUAN PROPOSAL

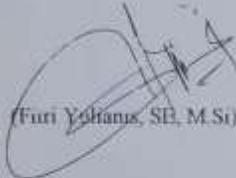
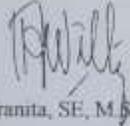
Telah Disetujui untuk Ujian Seminar Proposal

PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN PROFESIONALISME AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA
PADANG

Nama : Melati Fadillah Syahrul
Nim : 18.10.002.62201.008
Program Studi : Akuntansi

Padang, 08 April 2022

Disetujui Oleh :

<p>Pembimbing 1</p>  <p>(Furi Yohanus, SE, M.Si)</p>	<p>Pembimbing 2</p>  <p>(Willy Nofranita, SE, M.Si, Ak, CA)</p>
---	--

Diketahui

Ketua Prodi



(Immu Puteri Sari, SE, M.Si)

 Dipindia dengan Certificarnes

Lampiran 5: Surat Persetujuan Seminar Hasil

PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN
Telah Disetujui untuk Ujian Seminar Hasil

PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN PROFESIONALISME AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA
PADANG

Nama : Melati Fadillah Syahrul
NIM : 18.10.002.62201.008
Program Studi : Akuntansi

Padang, 19 Juli 2022

Disetujui Oleh :

<p>Pembimbing 1</p>  <p>(Fitri Yulianis, SE, M.Si)</p>	<p>Pembimbing 2</p>  <p>(Willy Nofranita, SE, M.Si, Ak. CA)</p>
---	--

Diketahui

Ketua Prodi Akuntansi



(Fitri Yulianis, SE, M.Si)

Lampiran 6: Konsultasi Bimbingan



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
FAKULTAS EKONOMI
Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"
Website: www.umsb.ac.id e-mail: ruktor@umsb.ac.id umsb@telkom.net
Alamat: Jalan Pagar Kandang Notone 4, Telepon (0734) 481777, Padang 25172

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Melati Fadillah Syahrul
N I M : 18.10.002.62201.008
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Program : Strata I (S1)
Dengan Judul : Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	17-01-2021	Perbaiki latar belakang, penulisan.		
2.	7-02-2021	Perbaiki penulisan, metodologi penelitian dan daftar pustaka		
3.	28-02-2021	Perbaiki latar belakang dan harus disertai wawancara, perbaiki penulisan, spasi paragraf		
4.	3-03-2021	Perbaiki Daftar pustaka.		
5.	8-03-2021	- Latar belakang - kuesioner		
6.	23-03-2022	- Indikator penelitian - kuesioner		
7.	8-04-2022	- Selesaikan dgn. panduan penulisan.		
8.				
9.				
10.				

Padang, 03 Jumadil Awal 1443 H.
07 Desember 2021 M.



Dekan
Dr. Dra. Iyeta Indrayani, M.Pd
SHM : 93 25 87

CS Digindas dengan CamScanner



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat: Jalan Pate Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 481777, Padang 25172.

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Melati Fadillah Syahrul
 N I M : 18.10.002.62201.008
 Program Studi : Akuntansi
 Jenjang Program : Strata I (S1)
 Dengan Judul : *Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang*

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	30 Juni 2022	- Memperbaiki Bab 4 - memperbaiki Bab 6		
2.	6 Juli 2022	memperbaiki kesimpulan dan saran		
3.	7 Juli 2022	ACC Pembimbing I		
4.	19 Juli 2022	ACC seminar hasil		
5.	16 Agustus 2022	Revisi Sumhas - ACC Kompre		
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Padang, 03 Jumadil Awal 1443 H.
07 Desember 2021 M.

Dekan

 Dr. Dra. Tri Irfan Indrayani, M.Pd
 NIM : 93 25 57

Lampiran 7: Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
FAKULTAS EKONOMI
Status : Terakreditasi B

Website : www.umsh.ac.id e-mail : rektor@umsh.ac.id / umsh@telkom.net
 Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 485 1262, Padang 25172

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
 Nomor : 006/KET./II.3.AU/D/2022

Operator Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Melati Fadillah Syahrul
N I M	: 181000262201008
Program Studi	: S1 Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi

Judul Tugas Akhir/Skripsi:

"PENGARUH INDEPEDENSI, KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PADANG"

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme kurang dari 30 % pada setiap subbab naskah Tugas Akhir/Skripsi yang di susun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasarat untuk mengikuti ujian Tugas Akhir/Skripsi.

Mengetahui,
 Dekan

Fuguh Setiawan, S.E., M.Si
 NIDN. 1807017302

Padang, 08 September 2022
 Operator Fakultas Ekonomi

Ratna Sari, S. Kom
 NIK. 21022017

 Dipinjam dengan CamScanner